



ABSTRACT

BUSINESS PLAN OF IDESAINER

DIAN HAPSARI WIKANINGTYAS

16/407179/PEK/22414

Design industry faces many challenges especially in piracy. In this case, Indonesia recorded as one of the countries in the Priority Watch List in terms of the piracy of the intellectual property right. Moreover, supported by conditions where the acceptance of Indonesian people's trust in industrial products, this industry has become so attractive in its development every year. It shown in the great contribution of the creative industry in GDP around IDR 922, 59 trillion in 2016 (Putra, 2018). This phenomenon has led to an increase in the expertise of Freelance designers in both product and fashion designers Indonesia. Online media opens millions of access opportunities for freelance designers to survive.

This study conducted in-depth interview with 3 correspondents who are potential consumer of IDesainer platform, and 1 correspondent of CEO IDesainer. Designing this business plan uses PESTEL analysis approach, 5 forces model of competitive analysis by Michael Porter, and empathy map analysis obtained from in-depth interview with potential consumer. The result of empathy map will be shown in nine block business model.

The result of study stated that 2 correspondents will definitely purchase and 1 correspondent will not purchase. Thus, the percentage of buying interest of products and services of IDesainer resulted 70 percent. The things influencing the purchase products and services concern about the time of the design, the product and the expensive costs of the design they will buy. That becomes the value of prepositions that want to be appointed from designers as a platform that provides blueprint and finished product of masterpiece of designers. By providing access to company to direct download blueprint product, and at the same time, finding out the costs of purchasing designer services and products, it is expected to optimize the operational company.

The result of the feasibility business analysis reveals that IDesainer is feasible to run. It is shown in the positive number in NPV for normal, optimist and pessimist scenarios.

Keywords: ekonomi kreatif, desain produk, desain fashion, blueprint, freelancer.



ABSTRAK

PERANCANGAN BISNIS IDESAINER

DIAN HAPSARI WIKANINGTYAS

16/407179/PEK/22414

Industri desain mengalami banyak tantangan khususnya dalam hal pembajakan. Dalam hal ini, Indonesia tercatat sebagai salah satu negara yang mejadi list prioritas sorotan dalam angka pembajakan karya hak cipta. Terlebih ditunjang kondisi dimana penerimaan kepercayaan orang Indonesia terhadap produk industri, industri ini menjadi begitu menarik perkembangannya tiap tahunnya. Hal ini terlihat dalam kontribusi besar industri kreatif di PDB sekitar IDR 922, 59 trillion di tahun 2016 (Putra, 2018). Fenomena ini menimbulkan peningkatan tenaga kerja ahli *freelance* desainer baik produk maupun *fashion* di Indonesia sejalan dengan perkembangan media digital yang begitu pesat di Indonesia. Media online membuka akses berjuta peluang bagi para *freelance* desainer untuk dapat bertahan hidup.

Penelitian ini melakukan wawancara yang dalam kepada 3 narasumber yang akan menjadi konsumen potensial platform IDesainer, dan 1 narasumber dari CEO IDesainer. Perancangan bisnis plan ini menggunakan pendekatan analisis PESTEL, analisis lima kekuatan bersaing dari Michael Porter, dan analisis peta empati yang didapat dari wawancara dengan konsumen potensial. Hasil dari analisis peta empati akan tergambar dalam 9 blok kanvas business model.

Hasil penelitian menyatakan bahwa 2 konsumen pasti akan membeli dan 1 konsumen tidak membeli. Maka, presentasi minat beli dari produk dan jasa IDesainer ini dihasilkan sebesar 70 persen. Salah satu yang dapat mempengaruhi pembelian produk dan jasa desainer adalah kekhawatiran waktu pengerjaan desain, produk serta biaya mahal dari desain yang akan mereka beli. Hal tersebut menjadi salah satu nilai preposisi yang ingin diangkat dari IDesainer sebagai perusahaan platform yang menyediakan jasa blueprint dan produk jadi dari karya terbaik desainer Indonesia. Dengan memberikan akses kepada perusahaan untuk dapat mendownload secara langsung produk *blueprint*; dan sekaligus dapat mengetahui biaya dari pembelian jasa dan produk desainer, hal ini diharapkan mengoptimalkan operasional perusahaan.

Hasil analisis uji kelayakan menunjukkan bisnis IDesainer layak untuk dijalankan. Hal ini terlihat dari angka NPV yang positif untuk scenario normal, optimis dan pesimis.

Kata kunci: ekonomi kreatif, desain produk, desain fashion, blueprint, freelancer.